

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

1. Model inkuiri terbimbing dapat dilaksanakan dengan baik untuk setiap tahapan dengan persentase keseluruhan 80,43%. Tahap yang memperoleh persentase tergolong tinggi adalah mengumpulkan dan mengolah data yaitu sebesar 94,44%, dan tahap tergolong rendah adalah membuat hipotesis sebesar 55,56%.
2. Model inkuiri terbimbing pada perkuliahan praktikum analisa protein dapat meningkatkan keterampilan proses sains mahasiswa secara signifikan. Lima indikator tergolong kategori tinggi (mengelompokkan, meramalkan, berhipotesis, merencanakan percobaan, dan berkomunikasi) dengan nilai N-gain berturut-turut sebesar 0,71; 1,00; 0,71; 0,78; dan 0,71, kategori sedang pada tiga indikator (mengamati, menafsirkan, menerapkan konsep) dengan nilai N-gain 0,040; 0,69; dan 0,58.
3. Model inkuiri terbimbing pada perkuliahan praktikum analisa protein dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif mahasiswa pada indikator berpikir luwes (*flexibility*) dan berpikir lancar (*fluency*). Dilihat dari perbandingan masing-masing indikator keterampilan berpikir kreatif untuk indikator berpikir lancar (*fluency*) termasuk kategori tinggi dengan nilai N-gain sebesar 1,00. Kategori sedang untuk indikator berpikir luwes (*flexibility*) dan berpikir jelas (*elaboration*) dengan nilai N-gain berturut-turut sebesar 0,70 dan 0,68.

## B. Rekomendasi

Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pada penelitian ini baru menggunakan 5 jenis identifikasi pada praktikum Analisa Protein dengan material lokal maka disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan pada jenis identifikasi protein atau asam amino dengan memilih bahan yang dapat digunakan sebagai material lokal.
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk indikator keterampilan proses sains membuat hipotesis, yang dapat dilatih melalui topik praktikum yang lain.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk keterampilan berpikir kreatif, yaitu indikator kejelasan (*elaboration*) yang dapat dilatih melalui praktikum berbasis model inkuiri terbimbing yang menggunakan lembar kerja mahasiswa.
4. Penelitian dengan model inkuiri berbasis material lokal disarankan untuk dilakukan pada penelitian menggunakan sampel yang bukan berasal dari sumber protein.